

| | |
|-------|-----------------------------|
| Nama | : Annisa Safa Safina |
| NIM | : 2405080006 |
| Kelas | : Pendidikan Teknik Elektro |

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Sang Pemimpi
2. Pengarang : Andrea Hirata
3. Penerbit : Penerbit Bentang
4. Tahun Terbit : 2006
5. ISBN Buku : 979-3062-92-4

B. Sinopsis Buku

Novel berjudul Sang Pemimpi karya Andrea Hirata menceritakan tentang kehidupan tokoh bernama Ikal yang mengidolakan H. Roma Irama, dan kedua orang sahabatnya yang bernama Arai yang paling cerdas, dan Jimbron yang menyukai kuda. Sebagai novel berlatar belakang SMA, tentunya menceritakan bagaimana mereka mencari jati diri dari mulai kejar-kejaran dengan wakil kepala sekolah, dihukum karena melanggar peraturan sekolah, dan lain-lain. Didalam novel ini juga menceritakan percintaan khas anak SMA. Meskipun demikian mereka merupakan siswa yang memiliki prestasi yang tidak buruk, Arai dan Ikal bahkan masuk kedalam 5 besar.

Ketika mereka telah lulus SMA, Arai dan Ikal memutuskan untuk pindah ke Jakarta untuk berkuliah, sedangkan Jimbron memutuskan untuk tetap di Belitung. Sebagai salam perpisahan, Jimbron memberikan celengan kudanya untuk kedua sahabatnya. Harapannya celengan tersebut dapat membantu mereka untuk menabung dan mengejar mimpi-mimpi mereka. Di Jakarta, Ikal bekerja sebagai

tukang pos, sedangkan Arai memutuskan untuk pindah ke Kalimantan untuk kulia dan bekerja. Beberapa tahun berlalu, Ikan berhasil meraih gelar sarjana Ekonomi UI, dan Arai yang juga berhasil mendapatkan gelar cumlaude urusan Biologi Universitas Mulawarman, Kalimantan. Selesai kuliah, mereka berniat mendaftarkan diri untuk mengikuti beasiswa S2 yang berada di Uni Eropa. Setelah melakukan tes dan wawancara, Ikal dan Arai akhirnya diterima di Université de Paris, Perancis.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh Utama

Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh Ikal, dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata sangat patut untuk diteladani. Ikal digambarkan sebagai tokoh yang pekerja keras, pantang menyerah, cerdas, optimis, dan mandiri.

- Pekerja Keras

Karakter Ikal pada novel ini merupakan tokoh yang pekerja keras, saat SMA ia bersekolah sambil bekerja sebagai kuli ngambat. Hal ini dibuktikan dari kutipan cerita berikut:

Setiap pukul dua pagi, berbekal sebatang bambu, kami sempoyongan memikul berbagai jenis makhluk laut yang sudah tersaji di meja pualam stanplat pasar ikan pada pukul lima sehingga pukul enam sudah bisa diserbu ibu-ibu. Artinya setelah itu, kami leluasa untuk sekolah. Setiap pagi kami selalu seperti semut kebakaran.

Menjelang pukul tujuh, dengan membersihkan diri seadanya — karena itu, kami selalu berbau seperti ikan pari — kami tergopoh gopoh ke sekolah. Jimbron menyambar sepedanya yang telah dipasangi surai sehingga sepeda jengki reyot itu adalah kuda terbang pegasus, sedangkan aku dan Arai berlari terbirit-birit menuju sekolah.” (hal. 58-59)

- Pantang Menyerah

Sosok Ikal juga digambarkan sebagai tokoh yang pantang menyerah, walaupun ia berasal dari keluarga yang miskin, ia tidak pernah

menyerah dan selalu berusaha, ini dibuktikan dari kutipan cerita berikut:

Meskipun sibuk bekerja menyortir surat, aku tak lupa akan cita-cita awalku dan Arai untuk kuliah. Sambil bekerja, aku mempersiapkan diri untuk tes masuk ke Universitas Indonesia. Tahun berikutnya, aku diterima di sana. Aku mengatur jadwal shift menyortir surat sesuai dengan kesibukan kuliah. ... (hal. 231)

- Cerdas

Selain pekerja keras dan pantang menyerah, Ikal merupakan anak yang cerdas, ia merupakan urutan 5 besar di SMA, ini dibuktikan dari kutipan cerita berikut:

Aku, Arai, dan Jimbron telah menyelesaikan SMA. Hasil ujianku amat baik sehingga aku berhasil mendudukkan kembali ayahku di deretan bangku garda depan. ... (hal. 201)

- Optimis

Ikal dan teman-temannya sangat optimis, mereka percaya bahwa mimpi-mimpi tersebut akan terwujud. Hal ini dibuktikan dari kutipan cerita berikut:

Pada saat itulah, aku, Arai, dan Jimbron mengikrarkan satu harapan ambisius: kami ingin dan harus sekolah ke Perancis! Ingin menginjakkan kaki di altar suci almamater Sorbonne, ingin menjelajah Eropa sampai Afrika. Begitu tinggi cita-cita itu. Mengingat keadaan kami yang amat terbatas, semuanya tak lebih dari impian saja. Tapi, di depan tokoh karismatik seperti Pak Balia, semuanya seakan mungkin. (hal. 62)

- Mandiri

Ikal juga merupakan tokoh yang mandiri, setelah lulus SMA, Ikal merantau ke Pulau Jawa untuk berkuliah dan bekerja. Ini dibuktikan dari penggalan cerita berikut:

Kami akan berangkat ke Pulau Jawa untuk mengadu nasib. Sementara keinginan kuliah, volumenya dikecilkan dulu. Tanpa keluarga dan sahabat yang dituju di Pulau Jawa, kami perkirakan uang tabungan hanya cukup untuk hidup enam

bulan. Jika selama enam bulan itu, kami tak mendapatkan pekerjaan, nasib akan kami serahkan pada Pencipta Nasib yang bersemayam di langit sana.

Prioritas kami adalah bagaimana bertahan hidup dulu di Jakarta, bukan bagaimana akan melanjutkan sekolah. Meskipun amat besar minat kami pada sekolah, kami harus menemukan pekerjaan terlebih dulu. (hal. 202)

D. Daftar Pustaka

- Muzahit, F. H. (2014). Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA. Universitas Negeri Semarang.
- Ikhtiarudin, A. (2020). Resensi dan Ringkasan Lengkap Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Diakses pada 2 Oktober 2024, dari <https://alfarial.com/blog/resensi-dan-ringkasan-novel-sang-pemimpi/#::~:~:text=Novel%20Sang%20Pemimpi%20ditulis%20oleh%20Andrea>